

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Strategi Sistem Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) Dalam Upaya Meningkatkan Pelunasan Pajak Tepat Waktu (Studi Kasus di Desa Kedunggede Kecamatan Banyumas). Judul tersebut dilatarbelakangi oleh masih banyaknya masyarakat yang kurang kesadaran dalam membayar pajak dan masih banyak juga dari mereka yang menyepelekan karena memang nominal tagihan PBB-P2 itu tidak terlalu besar. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan keterlambatan dalam melunasi tagihan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) setiap desa. Tentunya hal tersebut juga akan mempengaruhi kurangnya pemasukan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tetapi berbeda dengan Desa Kedunggede karena selalu berhasil melunasi pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) nya selalu paling cepat jika dibandingkan desa lainnya yang ada di Banyumas. Hal tersebut tentunya menarik untuk dibahas, karena memang Desa Kedunggede sudah dijadikan desa percontohan dalam hal pelunasan (PBB-P2) di Kabupaten Banyumas.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hingga mampu untuk mendeskripsikan proses pemungutan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2) dalam meningkatkan pelunasan pajak tepat waktu di Desa Kedunggede. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan yang benar-benar mengerti tentang informasi objek penelitian dan informan dapat dipercaya sebagai sumber data yang berkompeten dan untuk memperoleh data. Pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah memiliki tingkat kesadaran akan pajak yang sudah tinggi, karena Desa Kedunggede tidak lagi kesulitan dalam mengarahkan warga untuk membayar pajak. Sehingga Desa Kedunggede selalu sukses melunasi pajak bumi dan bangunan pedesaan perkotaan (PBB-P2) selalu paling cepat atau paling awal. Hal tersebut karena memang peran Kepala Desa sangat besar dalam pembuatan strategi mengajak menabung para warganya, sehingga untuk mempermudah membayar pelunasan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (PBB-P2).

Kata Kunci: Strategi, Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan, Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman

SUMMARY

This research is entitled Strategy of Rural and Urban Land and Building Tax Collection System in an Effort to Increase Tax Payments on Time (Case Study in Kedunggede Village, Banyumas District). This title is motivated by the fact that there are still many people who are not aware and underestimate the importance of paying taxes because of the relatively small nominal of PBB-P2 bill. Those factors will definitely result in delays in paying off the land and building tax bills for rural and urban areas (PBB-P2) for each village. Of course those will also result in the lack of income from Regional Original Income (PAD). However, it is different from Kedunggede Village because it always manages to be the fastest village to pay off the land and building tax for rural and urban areas (PBB-P2) when compared to other villages in Banyumas. It is certainly interesting to discuss because Kedunggede Village has been regarded as the pilot village in terms of settlement (PBB-P2) in Banyumas Regency.

The purpose of this research is to find out and to describe the process of collecting rural and urban land and building taxes (PBB-P2) in increasing timely tax payment in Kedunggede Village. The research method used in this research is a qualitative method. The selection process of informants in this study used *purposive sampling technique*, namely the informants who really understand the information on the object of research and can be trusted as competent data sources. The data are collected through semi-structured interviews with open questions, observation, and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results showed that most of the community already have a high level of awareness of taxes, because Kedunggede Village no longer have difficulties in directing residents to pay taxes. Therefore, Kedunggede Village has always been successful in paying the land and urban rural building tax (PBB-P2) as the fastest or the earliest. This is because the village head plays a very large role in making a strategy to invite residents to save, so as to make it easier to pay the settlement of taxes on land and buildings for rural and urban areas (PBB-P2).

Keywords: Strategy, Rural and Urban Land and Building Tax, Strength, Weakness, Opportunities, Threat